



Pengaruh Sikap Perilaku, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Faktor Sosial Terhadap Intensitas Penggunaan *E-Filing* Wajib Pajak UMKM Kota Metro Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi

Mita Nurindah¹, Nedi Hendri², Elmira Febri Darmayanti³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

^{3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail:

mitaindah0024@gmail.com¹

nedihendri1981@gmail.com²

efdarmayanti@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret 2022

Received in Revised April 2022

Accepted September 2022

Keyword's : *Online shopping, E-commerce, Perceived risk, Electronic word of mouth (E-wom), Trustmark, purchasing decisions, trust.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap perilaku, keamanan dan kerahasiaan, serta faktor sosial terhadap intensitas penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM Kota Metro dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Data diperoleh dari responden berjumlah 95 orang. Alat uji analisis menggunakan SmartPLS v.3.3.9 dengan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*). Jenis penelitian adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-filing*, sikap perilaku serta keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *e-filing*. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi pengaruh antara sikap perilaku, keamanan dan kerahasiaan, serta faktor sosial terhadap intensitas penggunaan *e-filing*.

This study aims to determine the effect of behavioural attitudes, security and confidentiality, as well as social factors, on the intensity of the use of e-filing for MSME taxpayers in Metro City with the understanding of the Internet as a moderating variable. Data obtained from respondents amounted to 95 people. The analytical test is SmartPLS v.3.3.9 with SEM (Structural Equation Modeling) analysis. The type of research is quantitative. The results showed that social factors significantly positively affected the intensity of e-filing use. Still, behavioural attitudes and security and confidentiality had no impact on the power of e-filing use. Understanding the Internet cannot moderate the influence between behavioural attitudes, security and privacy, and social factors on the intensity of e-filing use.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000 0000. E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [xxxx-xxxx](https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive)

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan semakin berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mendorong perubahan dalam aspek kehidupan manusia. Salah satu bentuk kemajuan teknologi dapat dilihat pada maraknya penggunaan media komunikasi berbasis internet yang telah mempengaruhi mekanisme kerja pemerintah. Sebagai contoh yang mencolok pada perkembangan teknologi pemerintahan yaitu diterapkannya *e-government*. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warga negaranya secara efisien. Adapun salah satu implementasi *e-government* adalah penyampaian pajak secara elektronik (Sijabat, 2020).

Penerimaan terbesar negara bersumber dari pajak. Dilihat dari banyaknya penerimaan negara dari sektor pajak, salah satu objek pajak yang memiliki potensi besar adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan posisi UMKM yang menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pajak tahun 2021 tergolong sangatlah rendah yaitu hanya Rp 2 triliun (Tommy, 2021). Berdasarkan data Dirjen Pajak 2019, wajib pajak UMKM yang memiliki NPWP aktif dan melakukan pembayaran hanya sebanyak 2,3 juta (Laoli, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum terdaftar sebagai wajib pajak. Peningkatan jumlah UMKM tidak berbanding lurus dengan penerimaan pajaknya. Meskipun jumlah wajib pajak UMKM meningkat, namun penerimaan pajak yang berasal dari UMKM masih minim yang menunjukkan bahwa tingkat pelaporan wajib pajak masih rendah. Hal tersebut dikarenakan minimnya pemahaman pelaku UMKM terkait dengan peraturan perpajakan (Hendri, 2016). Menurut Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro tahun 2021 tercatat bahwa jumlah UMKM di Kota Metro sebanyak 8.211.

Memaksimalkan pendapatan dari pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan dalam sistem perpajakan. Tujuannya agar wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan mudah. Adapun pembaharuan dalam sistem perpajakan yang telah di luncurkan oleh DJP yaitu *Electronic Filing System (E-filing)*, yaitu aplikasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time menggunakan internet melalui website DJP Online. *E-filing* juga dapat diakses kapan pun dan dimana pun, serta dapat dilakukan setiap saat selama 24 jam, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi mengantri di kantor pajak karena semua layanan dapat dilakukan secara online. Kehadiran *e-filing* tidak sepenuhnya memberikan kemudahan wajib pajak, karena masih banyak wajib pajak yang mengalami kendala seperti kesulitan dalam pengoperasian komputer atau *smartphone*, kurangnya pemahaman wajib pajak untuk menggunakan aplikasi *e-filing* sehingga

wajib pajak masih butuh pendampingan dalam menggunakannya, serta server yang *down* saat banyak yang mengakses aplikasi tersebut. Sehingga menyebabkan berkurangnya minat wajib pajak baik pribadi maupun badan untuk menggunakan *e-filing*.

Tabel 1. Data Wajib Pajak UMKM yang terdaftar serta Wajib Pajak yang menggunakan *E-Filing* dan secara langsung

No.	Tahun	Wajib Pajak UMKM yang terdaftar	Penggunaan <i>E-Filing</i>	Secara langsung	Percentase
1.	2017	296	0	218	0%
2.	2018	625	0	418	0%
3.	2019	744	0	62	0%
4.	2020	2005	626	0	31,22%

Sumber : KPP Pratama Metro 2022

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah wajib pajak UMKM di Kota Metro setiap tahunnya, namun peningkatan jumlah wajib pajak UMKM tersebut tidak berbanding lurus dengan penggunaan *e-filing* nya. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa dari tahun 2017-2019 tidak ada wajib pajak UMKM yang menggunakan *e-filing* karena wajib pajak lebih memilih melaporkan SPT nya secara langsung. Pada tahun 2020 terdapat wajib pajak UMKM terdaftar yang menyampaikan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* berjumlah 626 dengan tingkat persentase sebesar 31,22%. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya wajib pajak UMKM Kota Metro yang menggunakan *e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel-variabel yang pernah digunakan pada penelitian sebelumnya karena masih menunjukkan hasil yang beraneka ragam dan tidak konsisten antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap perilaku, keamanan dan kerahasiaan, serta faktor sosial. Sikap perilaku yang dimaksud adalah suatu ukuran ketika pengguna memiliki sikap positif terhadap suatu sistem yang akan digunakan sehingga pengguna berkenan untuk menggunakan sistem tersebut (Sungkono, 2020). Hasil penelitian (Hutabarat, 2018) dan (Satria et al., 2019) memberikan hasil bahwa sikap perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan penelitian (Sungkono, 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* yaitu keamanan dan kerahasiaan. Keamanan memiliki arti bahwa suatu teknologi dapat mencegah penipuan, aman dari hilang data dan informasi, serta penjaminan bahwa hanya pihak yang berwenang saja yang bisa mengakses informasi. Sedangkan kerahasiaan yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi pengguna suatu sistem sehingga dapat terjaga

kerahasiannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Dharma & Noviari, 2016), (Putra, 2019) dan (Nurhayati et al., 2020) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Namun, hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sonia, 2020).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* adalah faktor sosial. Faktor sosial adalah pengaruh dari lingkungan yang meyakinkan seseorang untuk menggunakan suatu sistem (Saefudin & Jayanto, 2019). Pengaruh dari lingkungan yang dimaksud yaitu jaringan sosial individual seperti teman, rekan kerja, dan keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syaninditha & Setiawan, 2017), (Wardani & Ambarwati, 2017), dan (Ghani & Kusumowati, 2020) mengatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zaenal, 2016).

Pemakaian sistem *e-filing* tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan jaringan internet. Namun tidak semua wajib pajak paham akan teknologi informasi terutama dalam penggunaan *e-filing* dimana untuk dapat mengaksesnya dibutuhkan pemahaman internet yang baik. Oleh karena itu, peneliti menambahkan pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, waktu penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek wajib pajak UMKM di Kota Metro, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan orang pribadi yang bekerja di suatu perusahaan. Selain itu, peneliti juga menambah pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Perilaku, Keamanan dan Kerahasiaan, serta Faktor Sosial terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing Wajib Pajak UMKM Kota Metro dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi”**.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden terpilih. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang telah menggunakan *e-filing* di Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak UMKM yang terdaftar dan aktif di KPP Pratama Metro sebanyak 2.005 orang. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan didapat sebanyak 95 responden.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability* dengan teknik yang diambil yaitu *purposive sampling*. Adapun alasan peneliti menggunakan *purposive sampling*

dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diberikan kepada wajib pajak UMKM di Kota Metro. Kuesioner terdiri dari dua bagian, dimana pada bagian pertama merupakan lembaran surat pengantar dari peneliti sebagai permohonan untuk pengisianya, dan pada bagian kedua berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penelitian. Secara khusus, penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran jawaban responden terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan lima skala seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Skala Likert

Kode	Keterangan	Skala
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan SEM (*Structural Equation Modeling*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS versi 3.3.9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dan Demografi

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarluaskan kepada 95 responden. Dari seluruh kuesioner yang disebarluaskan peneliti sebanyak 95 dan kuesioner yang kembali berjumlah 95 atau 100% tingkat pengembalian dari kuesioner. Adapun demografi responden dari sampel diantaranya berdasarkan jenis kelamin paling banyak responden laki-laki sebanyak 84,2%. Responden berdasarkan umur diperoleh sebagian besar responden berumur 41-50 tahun yang memiliki persentase sebesar 26,3%. Berdasarkan pendidikan terakhir didominasi dari lulusan D4/S1. Responden berdasarkan jenis perusahaan didominasi oleh perdagangan berjumlah 50 orang dengan persentase 52,6%. Responden berdasarkan lama menggunakan *e-filing* didominasi dengan lama penggunaan lebih dari dua tahun berjumlah 63 orang dengan persentase 66,3%.

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

A. Uji Validitas

Uji validitas yang pertama yaitu *Convergent Validity*. Pada pengujian *Convergent Validity* yang pertama masih terdapat indikator dari konstruk yang nilai *loading factor* masih dibawah 0,70 terdapat pada indikator variabel sikap perilaku yaitu SP13. Oleh karena itu, indikator-indikator ini harus dikeluarkan atau dihapuskan dari analisis. Disisi lain, nilai AVE untuk setiap variabel sudah menunjukkan nilai di atas 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian valid. Setelah instrumen SP13 dihapus dan dilakukan analisis kembali maka didapatkan hasil seluruh indikator sudah dikatakan valid dan disimpulkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. Hasil *Convergent Validity* terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. *Convergent Validity*

Variabel	Item pertanyaan	Outer loadings	AVE
Sikap perilaku (SP)	SP1	0,801	0,784
	SP2	0,808	
	SP3	0,872	
	SP4	0,918	
	SP5	0,858	
	SP6	0,883	
	SP7	0,902	
	SP8	0,878	
	SP9	0,903	
	SP10	0,898	
	SP11	0,935	
	SP12	0,939	
	SP14	0,867	
	SP15	0,924	
Keamanan dan kerahasiaan (KR)	KR1	0,894	0,704
	KR2	0,878	
	KR3	0,866	
	KR4	0,852	
	KR5	0,835	
	KR6	0,802	
	KR7	0,796	

Variabel	Item pertanyaan	Outer loadings	AVE
Faktor sosial (FS)	KR8	0,808	0,749
	KR9	0,813	
	KR10	0,827	
	KR11	0,845	
	KR12	0,848	
	KR13	0,854	
	KR14	0,831	
	KR15	0,833	
	FS1	0,815	
	FS2	0,847	
	FS3	0,813	
	FS4	0,886	
	FS5	0,912	
	FS6	0,886	
	FS7	0,789	
	FS8	0,793	
	FS9	0,914	
	FS10	0,900	
	FS11	0,889	
	FS12	0,885	
	FS13	0,890	
	FS14	0,853	
	FS15	0,897	
Intensitas penggunaan <i>e-filing</i> (Y)	Y1	0,885	0,770
	Y2	0,900	
	Y3	0,873	
	Y4	0,896	
	Y5	0,940	
	Y6	0,867	
	Y7	0,909	
	Y8	0,917	
	Y9	0,708	

Variabel	Item pertanyaan	Outer loadings	AVE
Pemahaman internet (Z)	Y10	0,842	0,817
	Y11	0,911	
	Y12	0,911	
	Y13	0,888	
	Y14	0,799	
	Y15	0,888	
	Z1	0,819	
	Z2	0,909	
	Z3	0,864	
	Z4	0,935	
	Z5	0,881	
	Z6	0,916	
	Z7	0,940	
	Z8	0,902	
	Z9	0,906	
	Z10	0,877	
	Z11	0,893	
	Z12	0,887	
	Z13	0,904	
	Z14	0,917	
	Z15	0,901	

Uji validitas yang kedua yaitu *Discriminant Validity* dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* konstruk. Jika korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain, maka dikatakan konstruk memiliki validitas diskriminan yang tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap konstruk harus di atas 0,70. Hasil nilai *cross loading* ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. *Cross Loading*

	SP	KR	FS	Y	Z
SP1	0,808	0,375	0,176	0,289	0,237
SP2	0,811	0,310	0,237	0,389	0,248
SP3	0,874	0,325	0,201	0,285	0,259

	SP	KR	FS	Y	Z
SP4	0,921	0,339	0,270	0,317	0,232
SP5	0,852	0,387	0,176	0,366	0,175
SP6	0,884	0,313	0,205	0,286	0,280
SP7	0,898	0,349	0,229	0,255	0,210
SP8	0,874	0,346	0,240	0,247	0,128
SP9	0,902	0,422	0,280	0,313	0,237
SP10	0,895	0,355	0,269	0,355	0,184
SP11	0,933	0,449	0,273	0,316	0,250
SP12	0,935	0,369	0,236	0,337	0,226
SP13	0,690	0,298	0,194	0,268	0,092
SP14	0,866	0,369	0,213	0,269	0,151
SP15	0,919	0,390	0,313	0,299	0,227
KR1	0,466	0,894	0,240	0,234	0,050
KR2	0,417	0,878	0,316	0,285	0,098
KR3	0,289	0,866	0,283	0,243	0,007
KR4	0,355	0,852	0,236	0,184	0,067
KR5	0,338	0,835	0,270	0,242	0,001
KR6	0,284	0,802	0,221	0,205	0,004
KR7	0,238	0,796	0,339	0,200	0,037
KR8	0,245	0,808	0,201	0,231	0,052
KR9	0,276	0,813	0,202	0,182	0,086
KR10	0,348	0,827	0,238	0,226	0,095
KR11	0,348	0,845	0,196	0,296	0,034
KR12	0,339	0,848	0,290	0,298	0,049
KR13	0,419	0,854	0,269	0,352	0,022
KR14	0,369	0,831	0,167	0,240	0,065
KR15	0,384	0,833	0,339	0,351	0,148
FS1	0,263	0,230	0,815	0,211	0,274
FS2	0,301	0,286	0,847	0,318	0,296
FS3	0,137	0,197	0,813	0,295	0,203
FS4	0,248	0,246	0,853	0,416	0,243
FS5	0,207	0,197	0,912	0,376	0,266

	SP	KR	FS	Y	Z
FS6	0,271	0,246	0,886	0,321	0,291
FS7	0,277	0,205	0,789	0,234	0,186
FS8	0,240	0,239	0,793	0,259	0,114
FS9	0,207	0,270	0,914	0,368	0,257
FS10	0,125	0,252	0,900	0,350	0,220
FS11	0,203	0,248	0,889	0,311	0,201
FS12	0,219	0,290	0,885	0,293	0,156
FS13	0,209	0,319	0,895	0,354	0,195
FS14	0,301	0,357	0,853	0,355	0,303
FS15	0,331	0,303	0,897	0,304	0,230
Y1	0,362	0,336	0,291	0,885	0,328
Y2	0,381	0,225	0,286	0,900	0,360
Y3	0,207	0,148	0,287	0,873	0,291
Y4	0,221	0,254	0,273	0,896	0,296
Y5	0,296	0,299	0,394	0,940	0,257
Y6	0,352	0,297	0,302	0,867	0,248
Y7	0,359	0,356	0,424	0,909	0,264
Y8	0,254	0,245	0,351	0,917	0,271
Y9	0,207	0,129	0,245	0,708	0,235
Y10	0,271	0,247	0,306	0,842	0,216
Y11	0,348	0,367	0,311	0,911	0,263
Y12	0,317	0,341	0,374	0,911	0,300
Y13	0,353	0,248	0,364	0,888	0,322
Y14	0,344	0,287	0,353	0,799	0,384
Y15	0,259	0,222	0,322	0,888	0,268
Z1	0,163	0,069	0,265	0,332	0,919
Z2	0,152	0,103	0,262	0,311	0,909
Z3	0,250	0,093	0,322	0,306	0,864
Z4	0,279	0,043	0,254	0,288	0,935
Z5	0,204	0,027	0,208	0,302	0,881
Z6	0,284	0,061	0,176	0,291	0,916
Z7	0,208	0,058	0,199	0,329	0,940

	SP	KR	FS	Y	Z
Z8	0,240	0,063	0,226	0,329	0,902
Z9	0,292	0,021	0,204	0,273	0,906
Z10	0,208	0,076	0,237	0,294	0,877
Z11	0,286	0,010	0,236	0,254	0,893
Z12	0,139	0,041	0,231	0,262	0,887
Z13	0,207	0,042	0,243	0,281	0,904
Z14	0,223	0,016	0,272	0,290	0,917
Z15	0,167	0,006	0,282	0,281	0,901

Sumber : Data diolah 2022

Hasil nilai *cross loading* pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Kemudian nilai *cross loading* setiap indikator konstruk sudah sesuai dengan yang disarankan, yaitu di atas 0.70. Sehingga, data dapat disimpulkan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Sementara itu, hasil uji *Average Variant Extracted* (AVE) pada seluruh konstruk memiliki nilai $> 0,50$ yang artinya telah memenuhi syarat penilaian. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan cukup tinggi. Nilai AVE dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Nilai AVE

Variabel	AVE
Sikap perilaku (SP)	0,784
Keamanan dan kerahasiaan (KR)	0,704
Faktor sosial (FS)	0,749
Intensitas penggunaan <i>e-filing</i> (Y)	0,770
Pemahaman internet (Z)	0,817

Sumber : Data diolah 2022

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil dari *composite reliability* dan *cronbach alpha* penelitian ini diketahui bahwa masing-masing konstruk berada di atas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk adalah reliabel atau memenuhi uji reliabilitas. Berikut nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Sikap perilaku (SP)	0,979	0,981	Reliabel
Keamanan dan kerahasiaan (KR)	0,970	0,973	Reliabel
Faktor sosial (FS)	0,976	0,978	Reliabel
Intensitas penggunaan <i>e-filing</i> (Y)	0,978	0,980	Reliabel
Pemahaman internet (Z)	0,984	0,985	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Pada uji model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan nilai *R-square* pada variabel intensitas penggunaan *e-filing* sebesar 0,273 yang berarti bahwa variabel intensitas penggunaan *e-filing* yang dijelaskan oleh konstruk sikap perilaku, keamanan dan kerahasiaan, serta faktor sosial sebesar 27,3%. Sementara sisanya sebesar 72,7% dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian ini. Berikut merupakan hasil nilai *R-square*.

Tabel 7. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Intensitas penggunaan <i>e-filing</i>	0,273

Sumber : Data diolah 2022

Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya ialah dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel pada *path coefficients*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variabel dapat dilihat pada *T-Statistics*. Dalam penelitian ini menggunakan signifikan level 5% (*one-tailed*) dengan tingkat keyakinan benar sebesar 95% dan hasil t-tabel dari rumus derajat kesesuaian sebesar 1,661. Apabila nilai t-statistik > t-tabel maka hasilnya signifikan. Hasil dari pengolahan data disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil *Path Coefficients*

Item	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistic</i>	Keterangan
$(X_1) \rightarrow (Y)$	0,154	1,579	Tidak signifikan
$(X_2) \rightarrow (Y)$	0,163	1,588	Tidak signifikan
$(X_3) \rightarrow (Y)$	0,219	2,270	Signifikan
$(Z) \rightarrow (Y)$	0,221	2,275	Signifikan

Item	Original Sample	T-Statistic	Keterangan
$(X_1) \rightarrow (Z) \rightarrow (Y)$	0,062	0,503	Tidak signifikan
$(X_2) \rightarrow (Z) \rightarrow (Y)$	0,032	0,315	Tidak signifikan
$(X_3) \rightarrow (Z) \rightarrow (Y)$	-0,018	0,191	Tidak signifikan

Sumber : Data diolah 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap perilaku berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensitas penggunaan. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-filing*. Faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-filing*. Secara keseluruhan pemahaman internet tidak dapat memoderasi pengaruh antara sikap perilaku, keamanan dan kerahasiaan serta faktor sosial terhadap intensitas penggunaan *e-filing* wajib pajak UMKM Kota Metro.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner, mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel potensial lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, dan dapat memperluas jumlah sampel penelitian serta variasi responden penelitian bukan hanya wajib pajak UMKM saja namun bagi wajib pajak badan atau pengusaha kena pajak.

Wajib pajak UMKM diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi terkait dengan perpajakan khususnya *e-filing* sehingga masyarakat bisa paham mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Bagi Direktorat Jenderal Pajak diharapkan untuk sering melakukan sosialisasi mengenai *e-filing* agar wajib pajak yang tidak paham dengan internet dan belum menggunakan *e-filing* mampu menggunakan sistem *e-filing* tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dharma, I. W. M. H., & Noviari, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1342–1370.

Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro. (2021). Data UMKM di Kota Metro 2021. Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro. Kota Metro.

Ghani, A. G., & Kusumowati, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing (Studi di Kabupaten Ende). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 2(1), 18–32.

- Hendri, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pada UMKM Di Kota Metro. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.88>
- Hutabarat, L. (2018). Pengaruh Sikap Perilaku, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Kramat Jati). *Skripsi*.
- Laoli, N. (2020). Ini strategi Ditjen Pajak memburu wajib pajak dari kalangan UMKM. *Nasional.Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-strategi-ditjen-pajak-memburu-wajib-pajak-dari-kalangan-umkm>. 23 Desember 2021 (19:00).
- Nurhayati, Anam, H., & Manalu, R. V. B. (2020). Presepsi kegunaan, Presepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Intensitas perilaku Dalam Penggunaan E-Filing. *Geo Ekonomi*, 11(1), 1–15.
- Putra, I. P. O. M. (2019). Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 225–241.
- Saefudin, & Jayanto, P. Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan E-Filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(02), 158–169.
- Satria, Modding, B., & Mursalim. (2019). Pengaruh Wajib Pajak Terhadap Pengguna E-Filing di Kota Makassar Author. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4), 1–7.
- Sijabat, R. (2020). Analysis of e-Government Services : A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 23(3), 179–197. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>
- Sonia, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesukarelaan terhadap Pengguna, dan Kepuasan Pengguna terhadap Pengguna e-Filing. *Skripsi*.
- Sungkono, P. S. W. (2020). TAM Towards Leddite Building Mandors In The Use Of. *Jurnal Akuntansi*, XXIV(01), 119–135.
- Syaninditha, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 86–115.
- Tommy. (2021). *Rasio UMKM Taat Pajak: Sejauh Apa Kesadaran Pajak di Sektor UMKM?* Sobatpajak.Com.<https://www.sobatpajak.com/article/60cc0a1dcebfa843e22f1fc0/Rasio UMKM Taat Pajak%3A Sejauh Apa Kesadaran Pajak di Sektor UMKM%3F>

Wardani, D. K., & Ambarwati, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 979–989. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.305>

Zaenal, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Menyampaikan Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (E-Filing) (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Mojokerto). *Skripsi*.